

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut *State of Financial Accounting Concepts (SFAC) No.1*, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Selain itu, informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earnings power* perusahaan di masa yang akan datang. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba yang disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*dysfunctional behavior*), yang salah satu bentuknya adalah *earnings management*.

Beberapa peneliti memberikan definisi yang berkaitan tentang *earnings management*. Seperti, dalam Dechow, et.al (1996) mendefinisikan *earnings management* sebagai *earnings manipulation*, baik di dalam maupun diluar batas *Generally Accepted Accounting Principals (GAAP)*, Scott (1997) mendefinisikan *earnings management* sebagai tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan dan atau nilai pasar perusahaan. Peneliti membatasi *earnings* didasarkan pada sifatnya, hal ini dikarenakan masih terdapat kerancuan mengenai terminology mengasumsikan *earnings* terdiri atas laba tunai dan komponen-komponen *accruals* baik berada di bawah kebijakan manajemen (*discretionary*) maupun yang tidak (*nondiscretionary*).

Nampaknya *earnings management* merupakan suatu fenomena yang sukar untuk dihindari karena fenomena ini hanyalah dampak dari penggunaan dasar akrual dalam penyusunan laporan keuangan. Dasar akrual disepakati sebagai dasar penyusunan laporan keuangan karena dasar akrual memang lebih rasional dan adil dengan dibandingkan dasar kas. Jika laporan laba rugi disusun dengan dasar kas, maka kemungkinan dalam periode tersebut perusahaan dinyatakan mengalami kerugian. Jadi pada dasarnya, basis akrual dipilih dengan dasar tujuan untuk menjadikan laporan keuangan lebih informatif yaitu laporan keuangan yang benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya (Setiawati,2002). Benish (2001) seperti yang dikutip oleh Veronica dan Bachtiar (2003) menyatakan berkembangnya *earnings management* yang dilakukan melalui basis akrual disebabkan oleh tiga hal. Pertama akrual merupakan produk utama dari prinsip akuntansi yang berterima umum atau GAAP, dan *earnings management* lebih mudah terjadi pada laporan yang berbasis akrual dibandingkan dengan laporan yang berbasis kas. Kedua, dengan mempelajari akrual akan mengurangi masalah yang timbul dalam mengukur dampak berbagai pilihan metode akuntansi terhadap laba. Ketiga, jika indikasi *earnings management* tidak dapat diamati dari akrual maka investor tidak akan dapat menjelaskan dampak dari *earnings management* pada penghasilan yang dilaporkan perusahaan.

Perusahaan melakukan *earnings management* karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan. *Earnings management* tidak harus dikaitkan dengan upaya memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi lebih cenderung dikaitkan dengan pemilihan metode-

metode akuntansi untuk mengatur keuangan yang bisa dilakukan karena memang diperkenankan menurut regulasi-regulasi akuntansi dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Dukungan empiris tentang faktor-faktor *earnings management* antara lain, menurut Subramanyam (1996) yang dikutip Ardiati (2003) menemukan bahwa akrual diskresioner (*discretionary accruals*) berhubungan dengan harga saham, laba yang akan datang, aliran kas dan menyimpulkan bahwa manajer memilih akrual untuk meningkatkan keinformatifan (*informativeness*) laba akuntansi. Widyaningdyah (2001) menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *earnings management* yaitu, reputasi auditor, *leverage*, *board size* dan prosentase saham yang ditawarkan kepada publik saat IPO. Hasil penelitiannya menyebabkan hanya *leverage* yang berpengaruh terhadap *earnings management*. Perusahaan yang terancam *default* cenderung melakukan *earnings management* dengan menaikkan laba. Hal ini dilakukan dalam rangka memperbaiki posisi bargainingsnya saat negosiasi ulang atau perusahaan melakukan go publik untuk mendapatkan dana segar karena kesulitan mencari dana pinjaman. Dalam Kusumaning (2004) menunjukkan bahwa pengaruh terhadap *earnings management* adalah proporsi komisaris eksternal, komite audit dan *good governance*. Surifah (2001) meneliti tentang indikasi unsur *earnings management* dalam laporan keuangan perusahaan publik. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa di BEJ. Alat penelitian ini tidak ditemukan dukungan yang cukup kuat atas indikasi manipulasi dalam bentuk kebijakan akuntansi akrual. Ukuran perusahaan publik dan jenis penanaman

modal usaha tidak berhubungan dengan nilai total akrual namun klasifikasi industri memiliki hubungan dengan nilai total akrual.

Adanya keterbatasan penelitian mengenai *earnings management* yang dilakukan oleh Widyaningdyah (2001) dan Hermawan dan Sulistyanto (2005) yang hasilnya terdapat perbedaan pernyataan tentang variabel *leverage* terhadap *earnings management* sehingga mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali. Adapun faktor-faktor yang diuji kembali dalam penelitian ini adalah komite audit, komisaris independen, *board size*, reputasi auditor, dan persentase saham yang ditawarkan kepada publik saat *IPO* terhadap *earnings management*. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode waktu dan sampel data penelitian. Dengan adanya perbedaan periode waktu dan sampel data pengamatan diharapkan berpengaruh pada hasil penelitian.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti termotivasi untuk meneliti kembali dengan judul "**Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Earnings Management* Pada Perusahaan Go Publik di Indonesia**"

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh negatif yang signifikan komite audit terhadap *earnings management*?
2. Apakah terdapat pengaruh negatif yang signifikan komisaris independen terhadap *earnings management*?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *board size* terhadap *earnings management*?
4. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan *leverage* terhadap *earnings management*?
5. Apakah terdapat pengaruh negatif yang signifikan reputasi auditor terhadap *earnings management*?
6. Apakah terdapat pengaruh negatif yang signifikan persentase saham yang ditawarkan kepada publik saat *IPO* terhadap *earnings management*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. untuk menguji pengaruh negatif yang signifikan komite audit terhadap *earnings management*
2. untuk menguji pengaruh negatif yang signifikan komisaris independen terhadap *earnings management*
3. untuk menguji pengaruh yang signifikan *born size* terhadap *earnings management*
4. untuk menguji pengaruh positif yang signifikan *leverage* terhadap *earnings management*
5. untuk menguji pengaruh negatif yang signifikan reputasi auditor terhadap *earnings management*

6. untuk menguji pengaruh negatif yang signifikan persentase saham yang ditawarkan kepada publik saat *IPO* terhadap *earnings management* di perusahaan *go public* di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

Menurut teori:

- 1) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama penelitian yang berkaitan dengan akuntansi, khususnya dalam hal *earnings management*.

Menurut praktik:

- 1) Bagi investor

Dengan penelitian ini diharapkan mendorong pihak perusahaan untuk lebih memperhatikan informasi keuangan yang disajikan perusahaan emiten.

- 2) Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan mendorong pihak perusahaan untuk menyajikan dan mengungkapkan laporan keuangan dengan jujur dan terbuka.

- 3) Bagi penelitian yang akan datang

Sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang, terutama yang berkaitan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *earnings management*.